

PERANCANGAN ANIMASI LAGU “MENTHOK-MENTHOK” UNTUK ANAK 10-12 TAHUN

Ong, Agus Sanjaya H¹, Deny Tri Ardianto², Erandaru³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Kristen Petra, Surabaya

Email : sann.qwerty@gmail.com

Abstrak

Lagu anak daerah dapat dikatakan mulai dilupakan kebanyakan orang, terutama anak-anak. Salah satu lagu anak daerah yang mulai dilupakan adalah Lagu Anak daerah “Menthok-Menthok”. Anak-anak lebih memilih lagu yang lagi ngetren dan modern karena dianggap lebih menarik. Kebanyakan anak-anak sebenarnya tahu tentang lagu anak daerah, karena diajarkan atau pernah didengarkan pada saat mereka dikelas, tetapi kebanyakan dari mereka tidak tau pesan dalam lagu tersebut ketika ditanya. Dengan menggunakan metode 5W1H, perancangan video musik animasi 3D ini dibuat agar anak-anak menjadi tertarik kembali dengan lagu anak daerah dan dapat menerima pesan yang diterima dari lagu tersebut.

Kata Kunci : Animasi 3D, Lagu Anak Daerah

Abstract

Local children song can be said to be forgotten by peoples, especially childrens. One of the local children song which began to be forgotten is local children song “Menthok-Menthok”. The kids prefer to listen to modern and trend song because they think modern song more interesting. In fact, childrens are mostly know about the local children song, because they have ever taught or heard when they are in school. However, most of them do not understand the meaning of the song when they were asked. One of good and fun method to deliver this music video to children is by using interesting and fun character along as simple stories, Designing of 3D animated music video is made in order to build up children interest on the local children song and make them understand the moral value from that song.

Keyword : 3D Animation, Local Children Song

Pendahuluan

Lagu anak daerah adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah maupun rakyat lainnya untuk anak-anak pada umumnya lagu anak daerah mempunyai banyak makna yang mendalam sebagai pembelajaran bagi anak-anak yang mendengarnya, serta memiliki nada yang ceria yang cocok didengarkan oleh anak-anak, tetapi lagu anak daerah sekarang mulai dilupakan.

Salah satu lagu anak daerah yang mulai dilupakan adalah lagu anak “Menthok-Menthok”. Lagu anak daerah “Menthok-Menthok” merupakan lagu yang berasal dari daerah Jawa Tengah. Biasanya lagu ini digunakan untuk mengiringi permainan tradisional anak-anak di desa. Menthog sendiri bisa diartikan sebagai entog atau hewan yang masih satu ras dengan

bebek (Riana, 2015). Lagu “Menthok-Menthok” juga mengandung makna instropeksi diri. Yang mengajarkan agar kita berusaha dan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup, tidak malas, tidak suka tidur dan selalu berbuat baik terhadap sesama (Kidemang, 2016).

Dapat dikatakan lagu anak daerah “Menthok-Menthok” sangat cocok didengar anak-anak umur 10-12 tahun. Terlebih dari lagunya yang belirik jenaka, anak-anak pada umur 10-12 tahun, mulai mengalami yang namanya malas belajar, karena tuntutan belajar makin tinggi, yang sebenarnya mereka masih ingin bermain.

Pada dasarnya lagu anak daerah juga menarik untuk didengar tetapi karena kurangnya tampilan terhadap lagu tersebut membuat lagu anak daerah menjadi

ditinggalkan. Dimana kita ketahui musik modern selalu memiliki *Music Video* (MV) yang dapat menjadi daya tarik dalam pemasarannya. Menurut situs milik Rolling Stone Indonesia (Rolling Stone Indonesia, 2013), video klip adalah salah satu tool atau perangkat menunjang pesan dari sebuah lagu dengan imbuhan penyajian secara visual. Kepentingan lainnya yang sangat signifikan adalah sebagai medium promosi terhadap sebuah lagu dalam konstelasi industri musik tentunya.

Film animasi menurut satu situs (IDS, 2014), adalah gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Gambar tersebut dapat berupa gambar makhluk hidup, benda mati, ataupun tulisan. Film animasi dapat ditonton oleh segala umur mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dan pengaplikasiannya pun dapat dimana saja salah satunya music video.

Berdasarkan pernyataan di atas, film animasi dapat menjadi salah satu hal yang menjadi daya tarik anak-anak untuk mendengarnya, dan dapat menjadi media yang mempermudah anak dalam menerima pesan yang disampaikan oleh lagu anak daerah tersebut. Selain bisa menonton kartun yang bercerita, anak-anak juga bisa menikmati lagu tersebut.

Komunikasi visual lagu anak daerah “Menthok-Menthok” melalui animasi, diharapkan dapat menjadi alternatif bagi anak-anak sekarang dalam mengenal dan mengingat lagi lagu daerah serta memahami makna nilai yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada perancangan ini adalah metode 5W1H, dimana data yang sudah didapat harus dianalisa dengan metode analisis 5W1H yaitu, data didapatkan dengan menggunakan 6 pertanyaan yaitu, what, where, who, why, when, dan how.

Dalam perancangan ini diperlukan data yang nantinya mendukung perancangan ini yaitu data primer, data yang secara langsung diambil dari objek penelitian dan data sekunder, data yang didapat secara langsung dari objek penelitian. Data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersil maupun non komersil.

Melakukan Pengumpulan data dan informasi, menggunakan beberapa metode yaitu, wawancara dimana melakukan tanya jawab secara langsung dengan beberapa orang khususnya anak-anak usia 10-12 tahun. Studi pustaka, membaca sumber data

lain yang ada di perpustakaan kampus dan membaca sumber dari intrnet. Observasi, Melakukan pengamatan terhadap kebiasaan anak-anak dan tontonan apa yang cenderung ditonton di rumah guna mengetahui perilaku anak-anak.

Ada juga alat yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu video kamera yang digunakan merekam data berupa wawancara terhadap anak-anak. Lembar observasi yang merupakan daftar kegiatan-kegiatan yang menjadi target dari perancangan ini untuk diobservasi.

Lagu Anak Daerah “Menthok-Menthok”

Salah satu warisan budaya bangsa yang berasal dari tanah Jawa. Biasanya lagu ini digunakan untuk mengiringi permainan tradisional anak-anak di desa. Ada pula yang mengaransemen ulang lagu ini untuk mengiringi tarian Jawa, baik klasik ataupun modern. Menthog sendiri bisa diartikan sebagai entog atau hewan yang masih satu ras dengan bebek (Riana, 2015).

Lirik Lagu “Menthok-Menthok”

Menthok-menthok, tak kandhani
Mung solahmu angisin-isini
Mbok ya aja ngetok ana kandhang wae
Enak-enak ngorok ora nyambut gawe
Methok-menthok Mung lakumu
Megal-megol dadi guyu (Puwardi, Endang, 2016, p. 174)

Lirik dalam bahasa Indonesia :

Menthok-menthok saya nasehati
Hanya perilakumu yang memalukan
Jangan hanya diam dan duduk Di kandang saja
Enak-enak mendengkur Tidak bekerja
Menthok-menthok Hanya jalanmu
Menggoyangkan pantat membuat orang tertawa (Kidemang, 2016)

Pesan Moral

Dalam lirik tembang dolanan “Menthok-menthok” mengandung makna instropeksi diri. Sebagai umat manusia tidak boleh menyombongkan diri, karena sesungguhnya semua yang ada di dunia ini diciptakan Allah dengan segala kekurangan dan kelebihannya. Sebaiknya kita berusaha dan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup, tidak malas, tidak suka tidur dan selalu berbuat baik terhadap sesama. Dalam syair tembang dolanan tersebut yang diibaratkan menthok, meskipun dia itu pemalas, bersifat jahat, dan suka tidur, tetapi dia masih mempunyai sifat baik dan berguna baik orang lain yaitu menghibur dan membuat orang lain tertawa (Kidemang, 2016).

Manfaat Lagu Anak Daerah

- a. Memperkenalkan Keragaman Budaya
Mungkin bagi usia kanak-kanak masih belum mengerti mengenai keragaman budaya, tetapi melalui lagu daerah dan musik tradisional maka Anda bisa langsung mengenalkan ragam budaya negeri dengan lebih mudah. Selain mengenalkan lagu daerah, Anda bisa menceritakan adat istiadat dari setiap daerah secara lengkap seperti pakaian adat, tarian, dan alat musiknya.
- b. Memetik Pesan Positif
Memberikan materi mengenai lagu daerah kepada si kecil bisa memberikan pesan positif mengenai isi dari lagu tersebut. Bagi orang tua atau guru sangat penting memahami maksud di setiap lagu daerah agar si anak bisa menangkap dengan mudah maksud dari isi lagu tersebut.
- c. Memperkaya Jenis Musik Bagi Anak
Sangat penting untuk memperkenalkan lagu anak daerah bagi anak karena kedepannya mereka bisa mengenalkan keragaman jenis musik sehingga pengetahuan mengenai musik daerah bisa lebih banyak.
- d. Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dan Kreativitas
Ekspresi dan rasa percaya diri saat menyanyikan lagu bisa jadi modal penting pada masa dewasa dimana rasa percaya diri dan kreativitas akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya pengetahuan mengenai lagu daerah.
- e. Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak
Memberikan pengetahuan mengenai lagu anak bisa menambah kecerdasan dalam mengelola emosi. Nantinya kemampuan dalam mengelola emosi anak akan berdampak positif pada psikologi, jika anak mulai merasa senang setelah mendengar atau menyanyikan lagu daerah maka kecerdasan dalam mengelola emosi bisa lebih baik (Muslimah, 2016).

Usia Anak Mengalami Kemalasan

Menurut Rosdiana Setyaningrum, MPsi, MHPEd, psikolog keluarga yang juga founder HeartSprings Therapy Center & Diana and Associate, malas belajar merupakan masalah yang menduduki posisi paling atas pada anak-anak praremaja alias preteen. Dan, yang namanya praremaja itu adalah anak yang berusia 10 -12 tahun. Diperkirakan persentase masalah ini bisa mencapai sekitar 70 persen atau lebih. Tidak heran kalau orang tua sering kali pusing menghadapi anak usia ini.

Penyebab Umumnya, anak praremaja sudah duduk di kelas 4 SD dan pelajaran sedang susah-susahnya. Anak bukannya semakin rajin, namun makin sebal. Bagaimana tidak? Tuntutan belajar makin tinggi, tapi sebenarnya mereka masih ingin bermain (Parenting Indonesia, n.d).

Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Anak

- a. Literasi awal
Mendengarkan musik pada anak usia 1-5 tahun akan berpengaruh terhadap literasi awal anak. Dengan mendengarkan musik mereka mendapat pemahaman tentang fonologi, bahasa lisan dan keterampilan pemahaman yang merupakan dasar membaca dan berbicara.
- b. Membangun kecerdasan
Mendengarkan musik berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan anak. Dengan mendengarkan musik, anak akan mampu membangun keterampilan spasial, temporal dan penalaran yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan matematika, ilmu pengetahuan dan teknik.
- c. Meningkatkan kemampuan sosial emosional
Dengan mendengarkan musik, anak akan memiliki keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kesiapan kedewasaan yang berguna untuk berinteraksi dengan orang lain.
- d. Meningkatkan kemampuan fisik
Mendengarkan musik akan membuat anak bergerak, menari dan memainkan alat sederhana. Dengan bergerak, akan meningkatkan aktivitas fisik dan keterampilan motorik halus anak.
- e. Meningkatkan kreatifitas anak
Mendengarkan musik mampu mendorong anak untuk berpikir kreatif. Stimulus dari alunan musik akan mendorong munculnya kreativitas anak

Aplikasi Animasi Pada Film

Film animasi pertama mungkin masih mendekati eksperimental, dalam arti coba-coba, demikian juga adanya visi sulap bahwa ketika dilakukan perekaman frame-per-frame seperti sebuah pembuktian tentang persistence of vision, namun pada saat yang sama para kreator juga berpikir tentang trik, atau semacam sulap menyulap. Kemudian Walt Disney muncul awalnya dia membuat film-film animasi pendek, kemudian semakin berkembang.

Audio Visual Sebagai Media Edukatif

a. Kelebihan

- Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat.
- Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat

disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.

- Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Seperti slogan yang ada bahwa film dan video dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
- Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen, maupun perorangan.
- Dengan kemampuan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan satu minggu dapat ditampilkan secara singkat dalam beberapa menit saja (Syaiful, 2014).

b. Kekurangan

- Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video yang dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri (Syaiul, 2014).

Fakta-Fakta Lapangan

Lagu anak daerah memang sudah mulai dilupakan, kebanyakan anak sekarang ini menyukai lagu yang lebih modern sehingga mengubah perilaku mereka.

Menurut situs ceritamedan.com Anak-anak menyukai lagu dewasa karena Pertama, Media TV dan Radio sudah jarang sekali memuat acara untuk anak-anak. Acara Media TV dan Radio saat ini lebih banyak menampilkan lagu dewasa. Kedua, anak-anak mulai susah mencari lagu Anak. Kebanyakan lagu anak dalam bentuk CD atau kaset hanyalah hasil dari daur ulang lagu-lagu anak lawas. Hal ini tentu membuat anak-anak semakin lama semakin bosan. Ketiga, anak-anak masa kini terbilang dewasa sebelum waktunya. membuat mereka kehilangan gairah dalam menggemari lagu anak. Keempat, para orang tua kurang memperhatikan kegemaran yang cocok untuk anaknya. Kelima, Lingkungan pergaulan Anak, kita tentu sering melewati jalan-jalan dimana banyak

penjual CD yang suka menyetel lagu dengan keras. Keenam, anak-anak mulai kehilangan Idola Anak. Sebenarnya idola anak itu ada. Namun kesalahan mereka adalah banyak yang menyanyikan lagu-lagu dewasa. Ketujuh, Dunia musik anak Indonesia telah terlalu lama tertidur. Kalau pun bangun sebentar, nanti akan tertidur lagi (Ceritamedan, 2015)

Sebenarnya banyak orang yang ingin mengenalkan kembali lagu anak daerah, tapi banyak dari mereka tidak aktif lagi. Lagu anak daerah seakan diombang-ambing keberadaannya, kadang muncul secara tiba-tiba, dan kemudian hilang secara tiba-tiba.

Permasalahan

Lagu sudah menjadi hal yang tak bisa lepas dari kehidupan. Dimana atau kapanpun kita pasti mendengarkan lagu, baik di televisi, radio, maupun di rumah makan. Dari banyaknya lagu-lagu yang kita dengar pernahkah mendengar lagu anak daerah belakangan ini? Pasti tidak pernah mendengarnya, fenomena ini menunjukkan bahwa lagu anak daerah sudah mulai dilupakan dan tertelan lagu-lagu modern yang lebih menarik. Padahal lagu modern memiliki lirik lagu yang kurang menididik, sehingga anak-anak yang mendengarnya akan memaknai lagu tersebut, yang nantinya akan mempengaruhi perilaku anak-anak, salah satunya rasa berbagi anak yang kurang terhadap orang lain.

Menurut situs slashkygitaris.com musik sering kali dikaitkan dengan perasaan. Di satu sisi, musik dianggap sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan, dan sisi lain musik dianggap dapat menggugah perasaan pendengarnya. Karena kedekatannya dengan kehidupan manusia, maka kajian tentang musik hampir selalu terkait dengan dengan kajian perilaku manusia. Mereka yang berkecimpung dalam dunia musik mengakui bahwa komposisi musik tidak mungkin dipisahkan dari gejala penciptanya, sementara bagi mereka yang menyukai musik, setiap rangkaian melodi, irama, timbre, dan dinamika sangat mungkin menimbulkan perasaan tertentu yang berbeda-beda. bahkan menegaskan bahwa musik dapat menjadi dan merupakan “Cermin” bagi diri kita sendiri (Leski, 2013)

Lagu anak daerah sebenarnya memiliki lirik yang sangat mendidik bagi anak-anak yang dapat mengerti makna dari lagu tersebut, tetapi sayangnya banyaknya lagu anak daerah yang liriknya susah untuk dipahami karena menggunakan bahasa asli daerah tersebut. Jika anak dapat memahami lirik lagu anak daerah dengan mudah, anak pasti akan lebih menyukai lagu tersebut.

Anak-anak sebenarnya memiliki perilaku yang cenderung menerima apa yang mereka lihat dan

mereka dengar dan kemudian dipraktikanya. Apa bila mereka menyerap hal yang buruk sejak dini maka perilaku mereka akan buruk dari awal, dan apabila mereka menyerap hal yang baik perilaku mereka akan baik pula

Target Audience

Dalam Perancangan ini terdapat target audience yaitu anak-anak umur 10-12 tahun dengan demografi anak-anak SD yang tinggal di Surabaya. Psikografi anak suka kartun, suka bermain, mulai malas ke sekolah dan dapat memahami pesan yang diberikan

Metode Perancangan

Video ini terdapat beberapa tahap dalam perancangannya. Yang pertama adalah melakukan riset terhadap anak-anak berdasarkan umur mereka mulai mengalami rasa malas untuk pergi ke sekolah dan bangun pagi, serta mengetahui seberapa paham terhadap lagu anak daerah dan kesukaan terhadap film kartun.

Setelah mendapatkan hasil riset, perancangan masuk kedalam tahap pra produksi. Pada tahap ini dibuatlah sketsa dari karakter-karakter, pembuatan sinopsis awal, *storyline*, *script*, *treatment*, *storyboard* dan juga *dubbing*.

Tahap ke-3 adalah tahap produksi, dimana pada tahap ini mulai membuat 3d model dari karakter, *environment* dan properti, yang kemudian dilanjutkan *rigging* karakter untuk animasi. Setelah bentuk 3d selesai semua mulai mengatur letak lampu dan kemudian dilanjutkan dengan proses animasi sesuai *script* yang sudah dibuat.

Tahap terakhir adalah tahap pasca produksi, dimana pada tahap ini hasil animasi dirender per *frame* kemudian hasil render dimasukkan kedalam Adobe After Effect untuk melakukan editing, dan dipindahkan ke Adobe Premiere untuk menyatukan video dengan suara. Setelah semua selesai maka video akan dirender dalam format mp4.

Konsep Perancangan

Perancangan ini berupa video animasi yang dibuat dengan menggunakan teknik animasi 3D dengan judul “Menthok-Menthok Jangan Malas” yang berdurasi +/- 5 menit.

Tujuan dari perancangan ini Merancang animasi 3D yang dapat menarik perhatian anak-anak sehingga

menyukai lagu anak daerah “Menthok-Menthok” dan dapat menerima pesan yang diberikan.

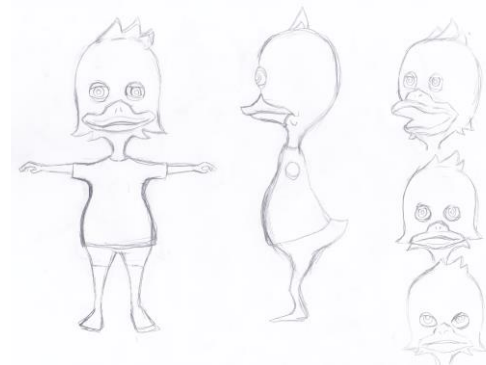
Film animasi ini menceritakan tentang Seekor anak bebek bernama Entok yang sangat malas apalagi dengan yang namanya bangun pagi untuk ke sekolah, sampai suatu hari Entok dimarahi ibunya dan ditertawakan temanya Gogo sehingga Entok merasa sangat malu.

Pesan yang ingin disampaikan dari film ini adalah mengajarkan anak-anak khususnya anak SD umur 10-12, agar tidak malas untuk bangun pagi dan pergi ke sekolah untuk belajar

Dapat dikatakan perancangan ini bermanfaat untuk Membuat lagu anak daerah dikenal kembali oleh anak dan membuat mereka tertarik kembali, sekaligus membuat anak-anak menerima pesan yang sesuai umur mereka

Karakter

Entok



Gambar 1. Desain karakter Entok

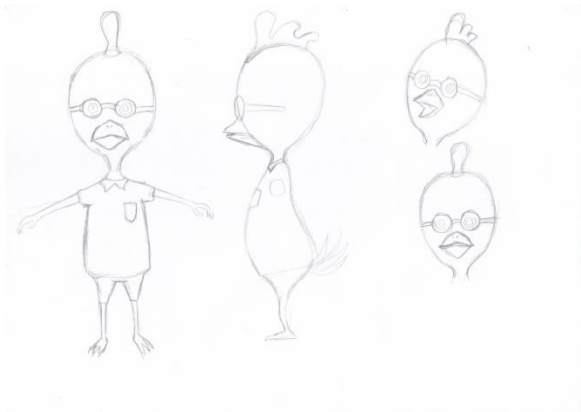


Gambar 2. Karakter Entok

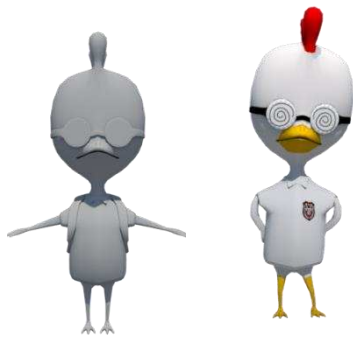
Nama: Entok
Umur : 10 thun
Hobi : Tidur
Sifat : Pemalas

Entok merupakan anak yang sangat malas apalagi dengan yang namanya bangun pagi. Setiap pagi entok selalu dibangunkan ibunya untuk pergi ke sekolah, meski sudah memasang alarm entok selalu mematikannya dan kembali tidur tanpa peduli untuk pergi kesekolah. Kemalasan ini disebabkan karena entok yang tidak suka belajar dan masih ingin bermain.

Gogo



Gambar 3. Desain karakter Gogo

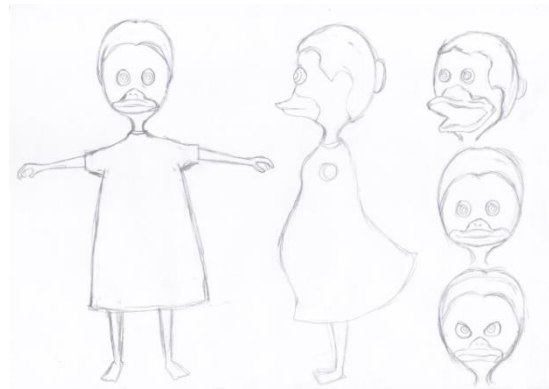


Gambar 4. Karakter Gogo

Nama: Gogo
Umur : 10 thun
Hobi : Belajar
Sifat : Rajin

Gogo merupakan teman entok sejak kelas 1 SD. Dari dulu Gogo memang memiliki sifat yang sangat rajin dan selalu bangun tepat waktu. Setiap hari Gogo selalu mengajak Entok untuk berangkat ke sekolah bersama agar temannya Entok tidak terlambat ke sekolah.

Mak Entok



Gambar 5. Desain karakter Mak Entok



Gambar 6. Karakter Mak Entok

Nama: Bu Enti
Umur : 39 thun
Hobi : Bersih-bersih rumah
Sifat : Rajin, peduli

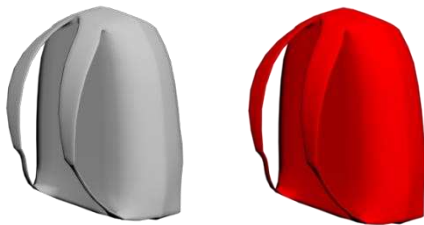
Ibu Entok merupakan ibu yang penyayang dan peduli terhadap Entok. Setiap pagi ibu entok terpaksa marah kepada Entok karena sifatnya yang malas untuk bangun pagi, Ibu Entok menginginkan anaknya menjadi tidak malas lagi dan bisa bangun pagi karena itu Ibu Entok selalu memarahi Entok.

Properti

Tas Sekolah



Gambar 7. Referensi model tas



Gambar 8. Tas sekolah

Jam weker



Gambar 9. Referensi model jam



Gambar 10. Jam weker

Environment

Desa tempat tinggal Entok



Gambar 11. Desa tempat tinggal Entok

Kamar Entok



Gambar 12. Kamar Entok

Rumah Entok



Gambar 13. Ruang tamu

Sinopsis

Hiduplah seekor anak bebek pemalas bernama Entok, Eentok tinggal disebuah rumah bersama ibunya. Entok merupakan anak yang sangat malas apalagi dengan yang namanya bangun pagi dan berangkat ke sekolah. Suatu pagi, jam weker Entok pun berbunyi menunjukan sudah saatnya bangun, tetapi karena Entok malas bangun dia pun mematikan jam weker tersebut dan kembali tidur. Jam weker Entok pun kemudian berbunyi lagi merasa terganggu Entok pun melempar jam weker tersebut hingga rusak. Waktu pun terus berlalu, Entok pun belum bangun juga. Teman Entok pun yang sudah siap pergi kesekolah memanggil Entok dan mengajaknya untuk pergi kesekolah, tetapi Entok tidak bangun juga. Menyadari hal tersebut Ibu Entok pun mendatangi kamar Entok dan melihat kelakuan anaknya yang sangat malas. Menyanyikan lagu “Menthok-Menthok” Ibu Entok pun melihat Entok dengan kecewa, kemudian membangunkan Eentok dari tempat tidur. Lagu “Menthok-Menthok pun menjadi makanan pagi Entok. Entok pun beranjak dari kamarnya dan berjalan dengan sempoyongan karena masih ngantuk dan pergi ke sekolah, temanya pun menertawakan Entok karena melihat Entok dimarahi Ibunya, Entok pun merasa malu karena ditertawakan. Ibu Eentok pun menyanyikan lagu menthok-menthok. Setelah bernyanyi ibu entok, memberikan pesan agar tidak malas seperti Entok

Storyline

- Jam weker Entok berbunyi menunjukkan pukul 5.45
- Entok terbangun dan mematikan jam weker karena mengganggu
- Entok Kembali tidur setelah mematikan jam weker
- Jam weker Entok bordering kembali pada pukul 6.00
- Entok terbangun lagi dan melempar jam wekernya karena merasa kesal
- Teman Entok mengajak Entok untuk sekolah tetapi Entok diam saja dan tetap tidur
- Ibu Entok masuk ke kamar Entok dan melihat entok masih tidur
- Ibu Entok membangunkan Entok dari tidurnya
- Ibu Entok menyanyikan lagu “Menthok-Menthok
- Ibu Entok menyuru Entok ke sekolah
- Entok berjalan semoyongan karena masih mengantuk dan menemui kawannya Gogo
- Gogo menertawakan Entok karena mendegarn Entok dimarahi ibunya dan Entok merasa sangat malu
- Ibu Entok menyanyikan lagu “Menthok-Menthok”

- Ibu Entok pun geleng-geleng melihat kepergian Entok dan member pesan agar tidak malas

Kesimpulan

Dapat Disimpulkan perancangan video musik lagu anak daerah “Menthok-Menthok” ini dirancang karena mulai ditinggalkanya lagu anak daerah. Anak-anak cenderung lebih memilih lagu yang lebih modern, yang membuat anak-anak menerima pesan yang salah dari lagu yang tidak sesuai usianya

Video ini dapat dibilang memiliki alur yang mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga ketika anak-anak melihat video ini khususnya anak usia 10-12 tahun, pesan yang disampaikan dapat dicerna secara cepat, apa lagi dengan penyampain pesan secara langsung yang diberikan oleh karakter Ibu Entok membuat penonton yang masih SD langsung bisa tahu pesanya.

Video yang ditayangkan ke anak-anak mendapatkan respon yang baik. Anak-anak tertarik dengan video tersebut ketika diperlihatkan. Ketika ditanya tentang pesan pada video tersebut anak-anak menjawab sesuai pesan yang ingin disampaikan..

Karya Jadi



Gambar 14. Preview karya jadi

Daftar Pustaka

- Anak Malas Belajar? Ini Alasannya!. (n.d). *Parenting Indonesia*. Retrived 29 Februari 2017, from <http://www.parenting.co.id/usia-sekolah/anak-malas-belajar-ini-alasannya->
- Apa Itu Animasi? (2014, Juni 13). *International Design School*. Retrived 10 Maret 2017 from <http://www.idseducation.com/articles/apa-itu-animasi/>
- Imran, S. (2014, September 9). *Keuntungan Media Pembelajaran Film dan Video*. Retrived 1 Maret 2017, from <http://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/media-pembelajaran/keuntungan-media-pembelajaran-film-dan-video>
- Imran, S. (2014, September 9). *Kelemahan Media Pembelajaran Film dan Video*. Retrived 1 Maret 2017, from <http://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/media-pembelajaran/kelemahan-media-pembelajaran-film-dan-video>
- Ini Alasan Anak Medan Zaman Sekarang Lebih Suka Lagu Dewasa Cerita Medan. (2015, Juni 5). *Cerita Medan*. Retrived 1 Maret 2017, from <https://ceritamedan.com/2015/06/ini-alasan-anak-zaman-sekarang-lebih-suka-lagu-dewasa.html>
- Leski, S. (2013, Juni 3). *Musik Perilaku Serta Pengaruhnya*. Retrived 29 Februari 2017, from <http://www.slashkygitaris.com/2013/06/musik-perilaku-serta-pengaruhnya.html>
- Prakosa, Gatot. (2010). *Animasi Pengetahuan dasar Film Animasi Indonesia*. Jakarta : Fakultas Film dan Televisi-Institut Kesenian Jakarta, Yayasan Seni Visual indonesia
- Sekilas Sejarah Video Musik di Indonesia.(2013, Desember 5). *Rolling Stone Indonesia*. Retrived 29 Februari 2017, from <http://www.rollingstone.co.id/article/read/2013/12/05/2433841/1294/sekilas-sejarah-video-musik-di-indonesia>